

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ketut Astawa

Jabatan : Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Arief Prasetyo Adi

Jabatan : Kepala Badan Pangan Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2022

Pihak Kedua



Arief Prasetyo Adi

Pihak Pertama



I Gusti Ketut Astawa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DEPUTI BIDANG KETERSEDIAAN DAN STABILISASI PANGAN

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terpenuhinya kebutuhan pangan secara optimal	1	Rasio ketersediaan setiap komoditas pangan terhadap kebutuhan	113
		2	Rasio Angka Kecukupan Protein (AKP) Ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan	135,27
		3	Rasio Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan terhadap target yang direkomendasikan	121,8
		4	Rasio komoditas cadangan pangan yang dikuasai pemerintah terhadap komoditas yang menjadi kewenangan**)	10
2	Terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan	5	Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat produsen maksimum 5% di bawah dan/atau 10% diatas HAP/HPP/Harga Keekonomian **)	65
		6	Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata di tingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian**)	70
		7	Jumlah provinsi dengan disparitas harga komoditas (yang menjadi kewenangan) di tingkat konsumen rata-rata provinsi terhadap rata-rata nasional per-kuartal, maksimum 10%**)	25
		8	Rasio komoditas pangan terhadap komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata nasional di tingkat konsumen per-kuartal perbedaan maksimum 10%	70
		9	Inflasi pangan bergejolak	4,0±1

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Rp. 109.616.600.000,-

Total Anggaran

Rp. 109.616.600.000,-

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Badan Pangan Nasional,

Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan,



Arief Prasetyo Adi



I Gusti Ketut Astawa